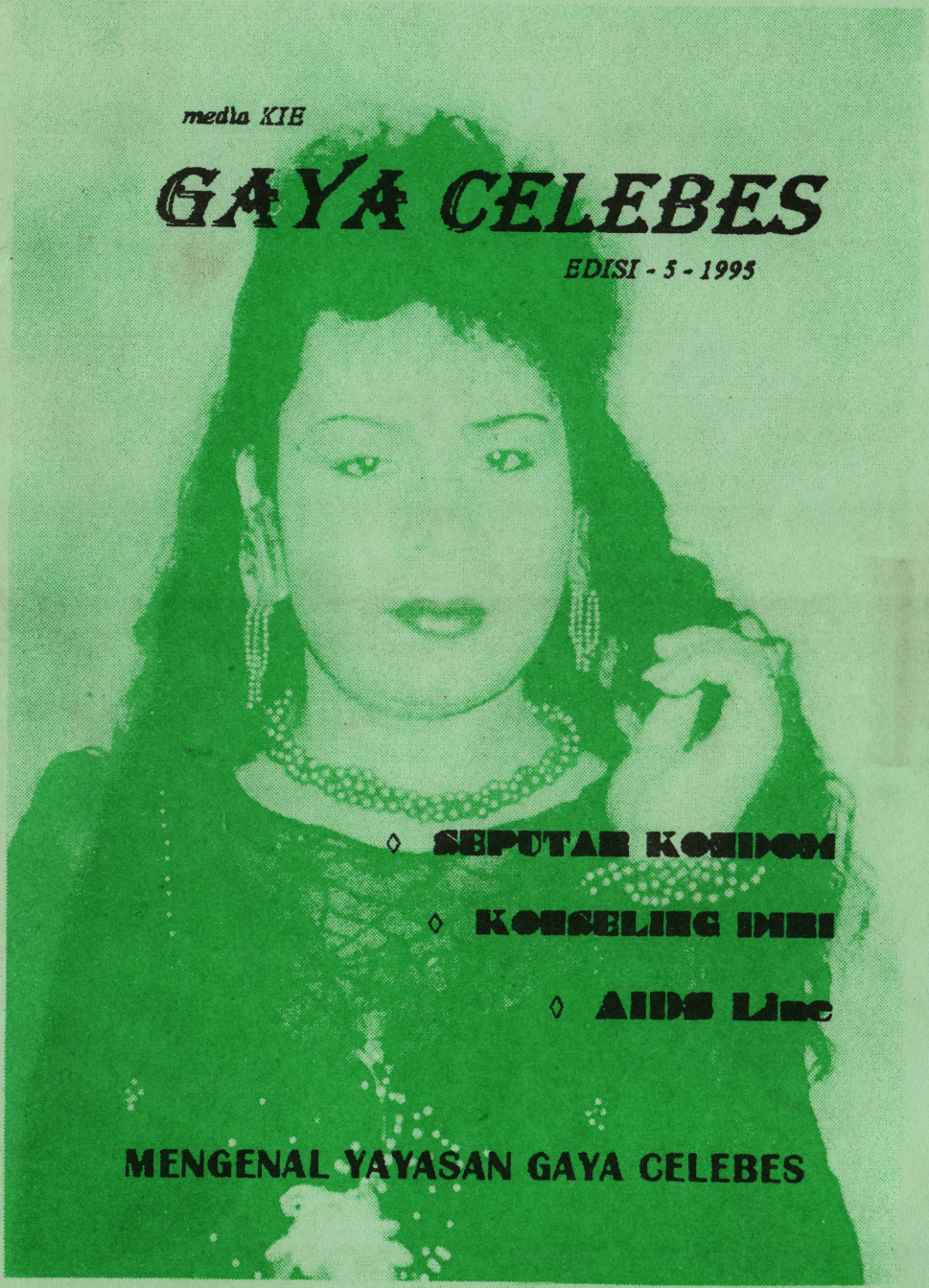
media KIE

GAYA CELEBES

EDISI - 5 - 1995



◊ SEPUTAR KONDOM

◊ KONSELING HIV

◊ AIDS Line

MENGENAL YAYASAN GAYA CELEBES

media KIE

GAYA CELEBES

EDISI - 5 - 1995

DITRBITKAN OLEH
YAYASAN GAYA CELEBES

PELAKSANA REDAKSI
ANDI, AKBAR, ARDHI, SULIADI, NANDHI, RAMLI, RIDWAN

SIRKULASI
AZIS, ZULKIFLI, SULTAN

ALAMAT REDAKSI
BUMI TAMALAREA PERMAI
JL. KEJAYAAN UTARA 2
BLOK I No. 293
UJUNG PANDANG

P.O. BOX 1309
UJUNG PANDANG, 90013
TELP. (0411) 510943

DAFTAR ISI

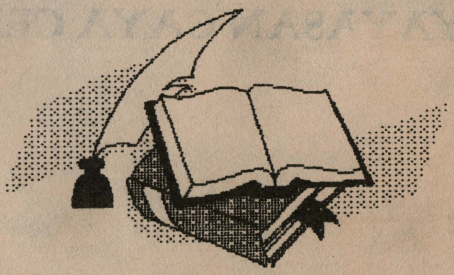
◊ Dari Redaksi
◊ Mengenal Yayasan GAYA CELEBES
◊ Aktifitas GAYA CELEBES
◊ Kondom.....!!
◊ Kover Kita
◊ Artikel
◊ Info AIDS dan PMS
◊ Puisi
◊ Catatan Tersisa
◊ AIDS Line
◊ Kontak Paraikatte

Untuk kalangan sendiri



Redaksi menerima tulisan, foto dan karikatur sesuai dengan rubrik yang tersedia. Tulisan diketik rapi, dikirim ke redaksi Media KIE GAYA CELEBES. Semua naskah yang memenuhi syarat akan dimuat, yang tidak termuat dikembalikan bila disertai prangko balasan. Redaksi berhak menyunting tulisan sepanjang tidak mengurangi makna isi.

Dari Redaksi



Setelah 2 bulan berlalu, akhirnya buletin kita 'Gaya Celebes' edisi 5 dapat terbit juga. Semuanya itu tentu saja tidak terlepas dari partisipasi rekan-rekan, mulai dari pengiriman, tulisan, hingga sirkulasinya.

Pada edisi 5 ini, Buletin 'Gaya Celebes' masih memberikan materi seputar *HIV/AIDS* dan hubungan homoseksualitas. Redaksi tentunya mengharapkan adanya perluasan materi, sehingga rekan-rekan juga akan lebih banyak mendapat pengetahuan dari buletin ini. Tulisan dari rekan-rekan tentunya sangat kami harapkan.

Akhir kata redaksi memohon maaf jika ada kesalahan-kesalahan dalam buletin ini, apakah dalam bentuk penulisan, percetakan, atau gaya bahasanya. Tapi kami berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan mutu buletin kita ini.

Selamat membaca dan menikmati bulletin ini.

Redaksi

MENGENAL
YAYASAN GAYA CELEBES

Apa

Gaya Celebes pada mulanya adalah kelompok kerja anak muda yang peduli terhadap PMS dan HIV/AIDS, yang didirikan pada tahun 1993. Didirikan oleh segelintir anak muda yang melihat kenytaan bahwa diantara teman-teman mereka mempunyai perilaku yang mengandung resiko penularan PMS dan HIV/AIDS cukup tinggi. Dari sekedar kelompok kerja mereka mengembangkan diri menjadi sebuah Yayasan yang nantinya akan mempermudah ruang gerak mereka dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan diantara teman-teman mererka. Kegiatan inti dari Yayasan Gaya Celebes adalah menyebarkan informasi tentang PMS dan HIV/AIDS kepada kelompok sasaran mereka yaitu kelompok Gay dan Waria yang sering mempunyai pe-

rilakuberisiko tinggi untuk penyebaran PMS dan HIV/AIDS

Kegiatan penyebaran informasi ini biasa disebut Outreach Pada Kelompok Sasaran. Selain kegiatan outreach pada kelompok sasaran Gaya Celebes juga melakukan kegiatan penyebaran informasi HIV/AIDS pada masyarakat umum melalui kegiatan seperti ceramah, pelatihan dan hotline lewat telepon maupun surat menyurat. Disamping itu Gaya Celebes juga menyebarkan media komunikasi yaang ditujukan untuk kelompok sasaran merekaa yang dinamakan Buletin Ga-Ya Celebes yang terbit sekali dalam 2 (dua) bulan

Mengapa

Alasan didirikan Yayasan Gaya Celebes adalah makin menjamurnya penyebaran penularan HIV/AIDS di Indonesia maka untuk mengantisipasi hal tersebut dibentuklah Yayasan yang nantinya akan mampu menanggulangi penyebaran penularan HIV/AIDS di Indonesia pada umumnya dan di Ujung Pandang pada khususnya

Bagaimana

Yayasan Gaya Celebes adalah yayasan yang bersifat non-profit adapun kegiatan dari Yayasan ini pada umumnya bersifat sosial. Ada beberapa pembagian tugas dalam yayasan Gaya Celebes yang pada dasarnya adalah bertugas untuk pengembangan yayasan kearah kemajuan dari Yayasan.

Siapa Saya Yang Ada Dalam Yayasan

Badan Penasihat

Serbuah badan yang yang bertugas memberi dukungan bagi kegiatan Yayasan, dan mempunyai hak dan kewajiban tersendiri. Badan ini terdiri dari orang-orang yang lepas dari Yayasan. Tugas yang penting dari badan ini adalah memonitoring kegiatan yayasan. Ada 5 (lima) orang yang duduk dalam badan penasihat ini yang terdiri dari berbagai lapisan sosial.

Badan Pengurus

Sebuah badan yang bertugas menggerakkan kegiatan yayasan sehari-hari. Badan pengurus ini bisa juga disebut staff yayasan. Ada 3 (tiga) orang badan pengurus dari yayasan

yang tugasnya menjalankan kegiatan yayasan sehari-hari. Staff ini wajib hadir setiap hari.

✂ *Relawan*

Adapun jenis relawan dalam Gaya Celebes yaitu :

* RelawanTetap

Relawan yang mempunyai tanggung jawab terhadap koordinatornya. Biasanya relawan tetap ini adalah relawan yang mempunyai tanggung jawab dari bidang yang dibawahinya. Relawan ini kita sebut juga Koordinator Bidang.

* Relawan Lepas

Relawan yang dituntut kerelaannya dalam mengikuti kegiatan Yayasan Gaya Celebes, Relawan Lepas ini dapat menjadi Relawan Tetap apabila ia mampu menunjukkan prestasi yang dapat diperhitungkan oleh pengurus dan koodinator Yayasan. Biasanya Relawan Lepas bertugas sebagai pendamping bagi Relawan Tetap.

o

AKTIFITAS GAYA CELEBES

Tanggal 1 - 4 Agustus 1995

Pelatihan Focus Group Discution & Soasial Marketing Condom, yang dilakukan di kantor **CARE Internatinal South Sulawesi** yang dihadiri utusan dari **GAYA CELEBES** sebanyak 4 orang yaitu **Andy, Oldy, Azis** dan **Adi**. Sebagai fasilitatornya ibu **Julie** dari *path*

Tanggal 12 Agustus 1995

Dilaksanakan **Bazar Peduli AIDS** untuk pencarian dana guna kelanjutan kegiatan-kegiatan **GAYA CELEBES.**

Tanggal 17 - 18 Agustus 1995

Pelatihan/Refresing Penjangkauan Masyarakat/Outreach buat staff **GAYA CELEBES**, yang menjadi fasilitator **Tom Boellstroff** dan disaksikan **Babe** sebagai **Penasehat GAYA CELEBES.**

Tanggal 25 - 26 Agustus 1995

Pelatihan Relawan Baru GAYA CELEBES mengenai HIV/AIDS dan penjangkauan masyarakat/outreach, untuk mendapatkan relawan-relawan baru yang siap terjum di lapangan sebagai penyuluh.

Tanggal 16 - 17 September 1995

Pelatihan Relawan Penolong Orang Yang Hidup Dengan HIV/AIDS (OHIDA) yang dilaksanakan oleh Yayasan Pelita Ilmu di Jakarta. Sebagai utusan dari Yayasan Gaya Celebes adalah saudara Zulkifli selaku Koord. Konseling.

Tanggal 19 September 1995

Pertemuan bulanan **Gaya Celebes** kali ini dimeriahkan atau lebih banyak diisi oleh kelompok binaan yang sering berada di lapangan Karebosi untuk menunjukkan kemampuan dalam hal seni.

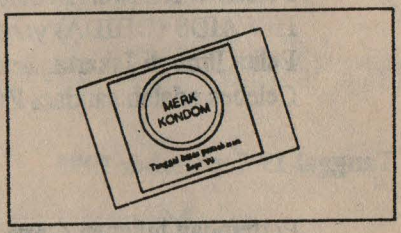
Tanggal 29 - 30 September 1995

Pelatihan Penyuluh HIV/AIDS Sebaya untuk sisawa(i) SLTA di Tana Toraja dilaksanakan oleh **Yayasan Gaya Celebes** bekerja sama dengan **VSO.** Merupakan langkah awal untuk memasuki kalangan remaja Peduli AIDS.

Tanggal 31 oktober - 2 November 1995

Seminar AIDS Nasional yang dilaksanakan di Jakarta yang diwakili oleh saudara Drs. A. Akbar Halim Sekretaris Yayasan Gaya Celebes

KONDOM.....!!



KATA-KATA KONDOM SUDAH TIDAK ASING BAGI PENDENGARAN KITA, TAPI MASIH BANYAK JUGA YANG TIDAK TAHU BENTUK/MODEL DARI KONDOM ITU SENDIRI DAN MASYARAKAT AWAM HANYA MENGETAHUI BAHWA KONDOM ITU HANYA UNTUK PROGRAM KB (KELUARGA BERENCANA) UNTUK MENJARANGKAN KELAHIRAN. DAN BAGI ANAK KECIL KONDOM MERUPAKAN PERMAINAN YANG SANGAT MENGASYIKKAN, KARENA DAPAT DIBUAT BALON.
DAN UNTUK MENGETAHUI LEBIH JELAS FUNGSI LAIN DARI KONDOM TERSEBUT MARI KITA LIHAT BEBERAPA UNGKAPAN DARI RESPONDEN YANG QC DAPAT KUMPULKAN.

Mengenai kondom sudah lama saya mengetahuinya tapi saya belum pernah melihat bentuk/model dari kondom itu sendiri, setahu saya kondom hanya digunakan untuk menjarangkan kelahiran, tapi ternyata kondom juga digunakan untuk mencegah penularan AIDS dan penyakit kelamin, ini saya tahu setelah membaca tentang bahanya AIDS itu.

Herlina,
Ujung Pandang

Kondom biasa saya gunakan untuk melayani pelanggan, tapi tidak semua pelanggan yang ingin menggunakannya, walaupun saya telah menjelaskan mengenai AIDS dan penyakit kelamin tapi tetap saja ia tidak mau menggunakannya.

Drt., (Pekerja seks),
Ujung Pandang

Saya biasa menggunakan kondom untuk membentuk payudara, soalnya jika kondomnya diisi air bentuknya mirip payudara asli juga kekenyalannya. Kadang juga saya pakai untuk melayani tamu.

Martina (Waria),
Ujung Pandang

Saya telah banyak tahu masalah HIV/AIDS dari media massa, saat melayana tamu selalu menggunakan kondom untuk menjaga penyakit kelamin menular dan ia takut sekali penyaki tersebut, jika ada tamu tidak ingin menggunakan kondom ia tak ingin/akan melayani walaupun ia dipancing dengan bayaran tinggi, hal ini dialami karena pelanggan mengatakan tidak enak enak menggunakan kondom

Edg., (Pekerja Seks),
Ujung Pandang

Saya kadang susah mendapatkan kondom, yang enak digunakan. Saya melayani tamu dan mendapat uang, mengenai kondom bila pelanggan tidak mau memakai saya tidak akan melayani karena saya takut terkena penyakit kelamin, walaupun tamunya tidak merasa enak akan pelayanan saya yang penting saya aman.

Ati (Pekerja Seks),
Ujung Pandang

ARTIKEL

Konseling Diri



Manusia, dalam hidupnya dihadapkan berbagai-bagai persoalan. Ada soal yang menyukakan dan ada yang mendukakan, ada persoalan yang berat dan ada pula persoalan yang ringan, ada persoalan yang dapat diatasi sendiri dan ada pula soal yang tidak dapat diatasi sendiri. Mengenai soal yang tidak dapat diatasi sendiri memerlukan pertolongan para ahli, misalnya, perawat, dokter, tabib untuk hal kejasmanian, psikologi, counselor, ulama, pendeta untuk hal kejiwaan.

Manusia , sebagai makhluk hidup berpikir dan berusaha. Menolong diri sendiri adalah praktis dan baru minta bantuan para ahli apabila yang dihadapi di luar kemampuannya.

Belajar konseling berarti belejar memberi nasehat kepada diri sendiri .Konseling itu sendiri secara ilmiah adalah bantuan yang diberikan kepada seseorang dalam memecahkan persoalan hidupnya melalui wawancara dan dengan cara-cara yang sesuai dengan keadaan seseorang agar ia dapatmencapai kebahagiaan dalam hidupnya. Dengan demikian "self counseling" dapat diberi arti embantu diri sendiri, untuk memecahkan persoalannya sendiri dengan mewawancarai diri sendiri, agar dirinya sendiri dapat mencapai kebahagiaan.

Belajar konseling mempunyai beberapa keuntungan, atau boleh dikatakan keuntungan ganda. Keuntungan itu antara lain :

1. Belajar menerima diri sendiri sebagai mana adanya,
2. Menerima dunia sekitar sebagaimana adanya, tanpa syarat,
3. Melatih tanggung jawab,
4. Melatih percaya pada diri sendiri,
5. Merasa puas tenang dan senang pada diri sendiri dan seterusnya.

Proses konseling itu sendiri terdiri atas beberapa langkah, antara lain :

Menggunakan keadaan yang dianggap tidak menyenangkan.

Keadaan yang dianggap tidak menyenangkan membuat orang sedih. Keadaan ini menyangkut keadaan diri yang tidak sempurna, kesalahan sendiri, tingkah laku perbuatan orang lain dan juga serangkaian peristiwa-peristiwa yang dialami, yang tidak menyenangkan.

Mencatat pemikiran yang dikatakan kepada diri sendiri.

Setelah diungkap keadaan yang tidak menyenangkan, diketahui apa sebabnya tidak senang, dan akan tim-

bul dalam pemikiran mengenai keadaan itu maka langkah berikutnya mencatat pemikiran-pemikiran yang timbul dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian

a. Gejala-gejala yang buruk.

Yaitu menyatakan akan keputusannya. Mengikuti contoh keadaan yang tidak menyenangkan diatas yaitu gagal dalam menghadapi ujian, maka gejala-gejala yang buruk dapat menyatakan :

- Hilang sudah kesempatan saya untuk masuk ke perguruan tinggi.
- Semua orang tentu mengatakan saya bodoh.
- Saya tidak perna mengenyam sukses apapun, dan seterusnya.

Hal-hal yang diharap-kan terjadi.

Yaitu menyatakan keinginan, ideal, cta-citanya. Mengikuti contoh keadaan yang tidak menyenangkan diatas, hal-hal yang diharapkan dapat dinyatakan "saya seharusnya mendapat angka-angka yang tinggi untuk semua mata pelajaran, terutama mata pelajaran yang pokok-pokok".

Menantang hal-hal yang dikatakan kepada diri sendiri.

Setelah hal-hal yang dikatakan kepada diri sendiri dicatat, kemudian membantah dan menolak hal-hal yang rasional. Caranya adalah membuktikan apakah keadaannya seburuk itu atau tidak lantas bagaimana. Mengikuti contoh gagal dalam ujian diatas, maka dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

* Adanya alasan yang rasional untuk mengatakan, bahwa saya sudah kehilangan segala kesempatan untuk masuk perguruan tinggi?

Manakah buktinya bahwa semua menganggap saya bodoh? Mana mungkin saya bisa membaca pikiran orang lain?

Adakah dasar yang rasional untuk mengatakan bahwa saya tak pernah mengenyam sukses apapun?

* Haruskah saya mendapat nilai yang tinggi dalam semua mata pelajaran? saya adalah manusia biasa, tak luput dari segala kekurangan.

Memperbaiki apa yang dapat diperbaiki dan menerima apa yang tidak dapat diperbaiki.

Setelah dibentangkan gejala-gejala yang tidak menyenangkan; mengungkapkan, mencatat dan menantang. Maka, berdasarkan hal-hal diatas dapat disu-sun dan dilaksanakan suatu rencana yang dapat memperbaiki keadan hidup dengan memilih rencana yang dapat memperbaiki keadaan hidup dengan memilih rencana yang paling menguntungkan. Dengan menggunakan contoh masalah di atas.

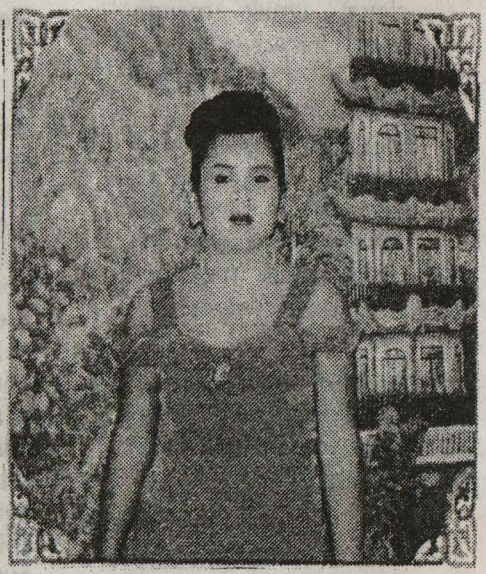
Penutup

Setiap orang pernah merasa kecewa, gagal dan rugi. Kita dapat dan akan menciptakan suatu kehidupan yang penuh arti dan berguna, hanya kalau kita menerima keadaan diri kita sebagaimana apa adanya dan menerima pengalaman kita yang tak tak menyenangkan itu tanpa syarat. Kita harus meyakini bahwa keinginan bukanlah suatu keharusan sejauh kita sanggup, kita harus memperbaiki apa yang dapat kita perbaiki. Akan tetapi kitapun harus mene-rima hidup ini dengan segala konsekuensinya.

By Andy (disadur dari berbagai sumber)

Srymarselina

Kover Kita



Kover kita kali ini adalah Srymarselina dan yang lebih akrab dipanggil Sry. yang lahir dua puluh lima tahun (25) yang lalu di Jeneponto, tepatnya tanggal 27 Juli 1967. Terlahir dengan nama Hardi Muhamadan. Sry termasuk salah satu waria yang beruntung karena kedua orang tuanya telah dapat menerima keberadaannya.

Sry mulai senang bergaul dengan perempuan sejak kelas 1 (satu) SD. Ia mulai tertarik lekong (laki-laki) sejak SMP dan coba-coba berpakaian wedo' (wanita) sejak kelas 1 (satu) SMEA. Semula orangtua khususnya ayah Sry, menentang keras dan tidak dapat menerima perubahan yang terjadi pada putera mereka. Tapi Sry tetus melakukannya walaupun

di bawah ancaman keras akan diusir dari rumah. Karena ia yakin semua itu adalah takdir yang sudah digariskan untuknya.

Sekarang masa-masa itu telah berlalu. Yang jelas saat ini Sry semakin percaya diri dan tidak merasa minder hanya karena ia seorang waria. Setiap hari ia berpakaian wedo' (wanita) tanpa rasa takut dan malu lagi. Sebuah sikap yang patut mendapat acungan jempol.

Saat ini Sry termasuk salah satu relawan Gaya Celebes yang aktif melakukan outreach di lapangan Karebosi. Bahkan saat mengikuti pelatihan Penyuluhan AIDS angkatan III di Sekretariat Yayasan Gaya Celebes, ia terpilih sebagai peserta favorit. Hal ini juga didukung oleh keramahan dan kesupelannya dalam bergaul.

Ketika ditanyakan kepeduliannya terhadap AIDS, Sry mengatakan karena ia tahu bahwa AIDS adalah penyakit menular yang dapat menyerang siapa saja dan belum ditemukan obatnya. Oleh karena itu ia ingin memberi contoh kepada rekan-rekannya yang lain agar mau mengikuti jejaknya dan bergabung bersama Yayasan Gaya Celebes. Sehingga semua waria di Ujung Pandang dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa mereka juga dapat melakukan positif, seperti pertemuan bulanan yang diadakan Yayasan Gaya Celebes.

Untuk cowok idola, Sry memilih yang berbodi sedang dan baik hati. Walaupun mengaku sudah punya pacar, tapi Sry berpesan pada yang ingin berkenalan supaya mengirimkan surat melalui Yayasan Gaya Celebes, pasti dibalas deh.....

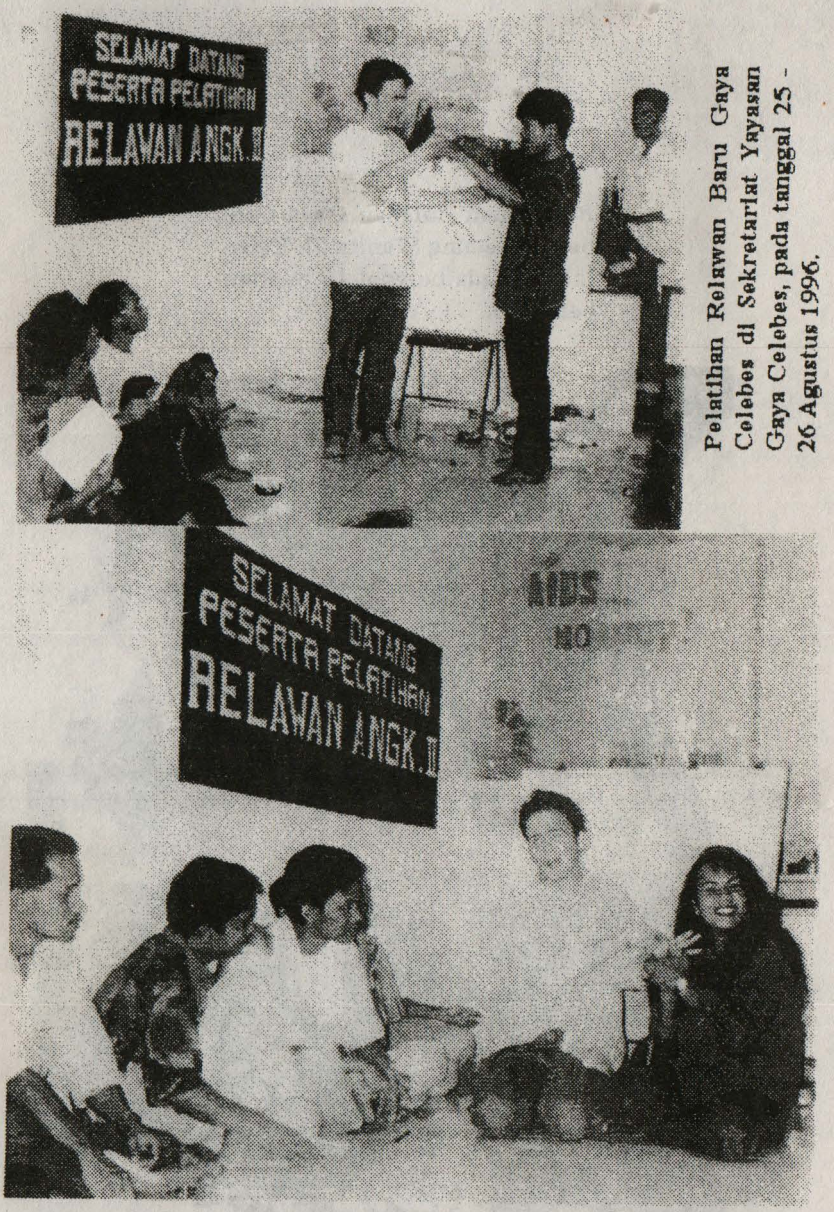
(Dirangkum dari hasil wawancara Ardhy Tgl. 9 Oktober 1995)

SEKILAS KEGIATAN ANAK-ANAK GAYA CELEBES DALAM GAMBAR



Pelatihan/Refresing Penjangkauan Masyarakat Outreach Buat Staff Gaya Celebes, pada tanggal 17 - 18 Agustus 1995.





Pelatihan Relawan Baru Gaya Celebes di Sekretariat Yayasan Gaya Celebes, pada tanggal 25 - 26 Agustus 1996.

Pertemuan Bulanan Gaya Celebes di Gedung Wanita Jl. Kajaolalido, pada tanggal 19 September 1995.





Pelatihan Penyuluhan HIV/AIDS Sebaya untuk Siswa(i) SLTA di Tanah Toraja, pada tanggal 29 - 30 September 1995.





Seminar AIDS Nasional di Jakarta, pada tanggal 31 Oktober - 2 November 1995.



Tataplah masa depanmu.....





satukan tekad & langkahmu untuk meraih cita & cinta agar bintang dan bulan menerangi

KELUARGA BESAR
GAYA CELEBES

MENGUCAPKAN

SELAMAT ULANG TAHUN

Kepada rekan-rekan yang berulang tahun pada bulan Oktober & November selamat & sukses

Jangan biarkan AIDS merenggut masa depanmu...!!

Info AIDS & PMS



8 HAL YANG TIDAK BENAR TENTANG HIV/AIDS

HIV/AIDS Adalah Kutukan Tuhan Karena Manusia Menyeleweng

Kita harus selalu hati-hati mencampur adukkan hal-hal kesehatan dan tingkah laku seseorang. Kalau kita berpikir secara logis, jelas bahwa HIV/AIDS bukanlah kutukan Tuhan kepada orang yang menyeleweng:

Banyak orang mengatakan bahwa HIV/AIDS itu kutukan kepada golongan homoseks. Tapi sebetulnya seks antara dua perempuan (lesbian) mempunyai resiko juga terinfeksi HIV (paling rendah adalah lesbian, lebih rendah dari pada seks antara suami dan istri.)

Kalau orang merubah perilaku yang beresiko tinggi, kemungkinan bahwa mereka akan terinfeksi HIV merosot dengan

drastis. Misalnya, kalau seorang pekerja seks selalu memakai kondom, risikonya untuk terinfeksi HIV sanfgat rendah.
Kita sebaiknya memakai istilah ***Perilaku Berisiko Tinggi*** daripada *"orang/ kelompok berisiko tinggi"*, karena kalau orang melakukan perilaku yang berisiko rendah, mereka sendiri *"orang berisiko rendah"* biarpun mereka seorang gay/homoseks, waria, pekerja seks dll.
Kita harus selalu menolak konsep bahwa ada *"orang baik"* yang dapat HIV (bayi, ibu rumah tangga dll.,) *dan "orang menyimpang"* yang dapat HIV (gay/homoseks, pekerja seks, waria dll.,). Siapa saja yang sudah dapat HIV harus dihargai, dihormati dan didukung. Selain itu siapa saja bisa menurunkan risikonya dapat HIV.

Kalau Seseorang Kena HIV, itu Berarti Bahwa Mereka Akan Cepat Meninggal Karena AIDS

Karena wabah HIV hanya diketahui 15 tahun, kita belum tahu, apakah seseorang bisa hidup dengan HIV mempunyai jarak waktu yang panjang. Ada orang yang hidup 15 tahun lebih dengan HIV dan belum menampakkan gejala. Tapi sekitar 10 tahun lebih dari 50% dari mereka yang kena HIV akan menjadi AIDS. Pokoknya, seseorang yang kena HIV tidak harus berpikir bahwa mereka akan segera meninggal. Tapi jika seseorang sudah hidup dengan AIDS, mereka pada umumnya me-

ninggal setelah 6 bulan sampai 2 tahun. Dan banyak orang Indonesia belum melakukan Tes HIV, sehingga mereka tidak tahu bahwa mereka terinfeksi, tetapi mereka melakukan tes setelah sakit

HIV Dapat Menular Lewat Kontak Seksual Biasa.

HIV tidak dapat menular lewat kontak sosial biasa (mandi, ciuman, nyamuk, dll). Hanya darah, Air Mani (Sperma), Air Vagina dan Air susu Ibu yang berkonsentrasi HIV cukup untuk menyebar Virus tersebut, dan cairan-cairan darah ini harus masuk ke aliran darah orang lain.

Orang Yang Gonta-Ganti Pasangan Lebih mungkin Tertular HIV.

Yang menentukan bahwa seseorang beresiko tinggi atau rendah tertular HIV bukan karena mereka gonta-ganti pasangan atau tidak, tetapi apa yang mereka lakukan ! Misalnya, sekitar 80% wanita di Afrika yang sudah terinfeksi HIV hanya berhubungan Seks dengan 1 orang, yaitu suaminya. Kalau seseorang berhubungan seks dengan banyak orang, tetapi selalu memakai kondom (atau berhubungan seks sejenis yang aman seperti lewat paha atau saling masturbasi), resikonya sebetulnya lebih rendah dari pada seseorang yang berhubungan seks hanya de-

ngan satu orang tetapi melakukan hubungan seks yang tidak aman, karena tidak bisa dijamin bahwa satu orang tersebut tidak bermain seks dengan banyak orang lain.

HIV/AIDS Adalah Penyakit Orang Barat/ Orang Bule Dan belum banyak Orang Indonesia terinfeksi HIV.

HIV/AIDS sudah lama sampai di Indonesia. Tahun 1988 sudah ada orang Indonesia diketahui sakit AIDS. Karena orang bisa terinfeksi HIV (Virus Penyebab AIDS) tanpa gejala sama sekali selama 10 tahun, maka hal itu dapat diartikan bahwa HIV sudah ada di Indonesia sejak tahun '70-an.

Sampai sekarang ada sekitar 300 orang di Indonesia diketahui terinfeksi HIV. Tetapi karena tes HIV kurang dilakukan di Indonesia , diperkirakan bahwa tingkat kasus HIV di Indonesia sekurang-kurangnya 100 kali lipat dari yang sudah diketahui. Yaitu, paling kurang 30.000 sampai 100.000 warga Indonesia sudah terinfeksi HIV.

Pekerja Seks (Pekcur) Adalah Sumber Penularan Utama HIV.

Tidak, Walaupun pekerja seks yang terinfeksi bisa menularkan HIV pada tamunya, kita tidak boleh melupakan bahwa mereka sebetulnya juga terinfeksi oleh tamunya. Aktifitas mereka diang-

gap beresiko tinggi karena mereka banyak mempunyai banyak pasangan seksual dan pasangan mereka juga mungkin mempunyai banyak pasangan seksual juga. Karena itu mereka sering terkena Penyakit Menular Seksual (PMS) yang meningkatkan resiko tertular HIV.
Pekerja Seks juga sulit untuk menawarkan kondom pada pasangannya oleh karena biasanya pelanggan lebih suka men-diktekan kemauannya, termasuk keputusan pe-makaian kondom. Oleh karena itu, adalah sangat penting memberikan pe-nyuluhan HIV/AIDS ke-pada pelanggan-pelang-gan dan bukan hanya kepada pekerja Seks.

HIV/AIDS Berasal dari Afrika Atau dari Monyet

Kita telah mengetahui bahwa HIV ada di mana saja di dunia ini (termasuk Amerika dan Eropa) sejak tahun 50-an. Virus ini mungkin sudah ada sejak ratusan tahun yang lalu dan sudah lama menyerang orang.
Apa sebabnya wabah HIV baru muncul tahun 80-an. Mungkin ratusan tahun yang lalu sudah ada orang yang terinfeksi HIV dan kena AIDS, tapi karena tidak ada gejala khas dari AIDS, maka mereka selalu diperkirakan meninggal oleh penyakit lain (pneumonia,demam,dll). Abad ini, setelah ada modernisasi dan globalisasi di

mana-mana di dunia ini. Mobil, kereta api, dan kapal terbang diciptakan oleh manusia, sehingga orang-orang mulai sering bergaul, demikian pula dengan jarum suntik. Lewat jalan inilah, AIDS baru kelihatan dan mengancam manusia. Yang penting tidak ada manfaatnya kalau kita memikirkan asal-usul HIV. Yang sudah terjadi jaman dahulu tidak bisa diubah, tapi yang kita lakukan sekarang ini bisa diubah dan bisa menjadikan resiko mendapat HIV menjadi rendah.

Orang yang terinfeksi HIV memperlihatkan gejala, sehingga tidak usah kuatir kalau melakukan hubungan seks dengan seseorang yang tampaknya kuat dan sehat . HIV/AIDS sangat berbahaya karena seseorang yang kena HIV bisa hidup 10 tahun lebih tanpa gejala apapun. Tetapi walaupun mereka merasa dan terlihat sehat, mereka bisa menularkan HIV kepada orang lain. Oleh sebab itu kita harus berpura-pura seakan-akan setiap pasangan kita sudah kena HIV.

Sumber (bahan Pelatihan relawan baru Gaya Celebes)



DILEMA HIDUP.

Hembusan angin menerpa ragaku....
lambaian nyiur bagaikan biola.....
Tebaran harum aroma tanah merah..
gairah langkah semakin terpacu.....

Mata memandang jauh kedepan.....
Sejuta asa siap menanti.....
Ingin menepis bayang bayang kelabu.....
Namun kemampuan sosok ini tak mampu....

Kepasrahan diri siap bersahabat.....
Kerelaan hati turut menyatu.....
Jalan pintas selalu terbayang.....
Menuju titik yang terakhir.....

Bisikan Ilahi berkumandang dari surau....
Mensucikan hati dari gumpalan dosa.....
Membimbing langkah menuju sorga.....

By: RHUZHILAS.





INFO KASUS HIV/AIDS DI INDONESIA

Hingga September 1995 telah tercatat 346 kasus HIV/AIDS di Indonesia. (Sumber : Support 10/1/Oktober 1995)

Distribusi Kasus HIV/AIDS menurut faktor resiko

Faktor resiko	HIV+	AIDS	Jumlah
Heteroseksual	170	20	190
Homo/biseksual	35	43	78
Intra Drug User	2	2	4
Transfusi darah	0	2	2
Hemofilia	1	1	2
Tak diketahui	56	14	70
Jumlah	264	82	346

Distribusi Kasus HIV/AIDS Menurut Golongan Umur

Golongan umur	HIV+	AIDS	Jumlah
15 - 19	16	2	18
20 - 29	147	13	160
30 - 39	50	45	95
40 - 49	9	17	26
50 - 59	2	3	5
> 60	1	2	3
Tak diketahui	39	0	39
Jumlah	264	82	346

Distribusi Kasus HIV/AIDS Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	HIV+	AIDS	Jumlah
Laki-laki	158	75	233
Perempuan	76	7	83
Tak diketahui	30	0	30
Jumlah	264	82	346

Selama 1 Bulan dilaporkan 20 kasus HIV/AIDS di Indonesia

Selama September 1995, telah dilaporkan sebanyak 20 kasus baru HIV/AIDS di Indonesia.

Kasus HIV+ 16 buah dan kasus AIDS 4 buah.

Terjadi di 2 propinsi, yaitu Irian Jaya 18 kasus (15 HIV, 3 AIDS) dan DKI Jakarta (1 HIV, 1 AIDS).

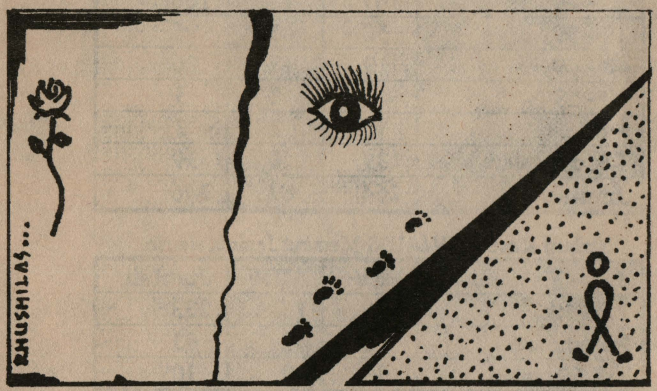
Rinciannya adalah sebagai berikut:

Menurut faktor resiko: Heteroseksual 3 AIDS, 1 HIV dan tidak diketahui 1 AIDS, 15 HIV.

Menurut Usia: 20-29th 2 AIDS, 1 HIV; 30-39th 1 AIDS, dan tidak diketahui 15 HIV.

Menurut jenis kelamin: Laki-laki 4 AIDS, 1 HIV; dan tidak diketahui 15 HIV.

Menurut kebangsaan: WNI 4 AIDS,16 HIV.





PELATIHAN PENYULUH HIV/AIDS SEBAYA TINGKAT SLTA DI TANA TORAJA

Dalam rangka penyebar luasan informasi mengenai bahaya HIV/AIDS akhir September kemarin tepatnya tanggal 29 - 30 September 1995, **Yayasan Gaya Celebes** bekerja sama dengan **Kandep Dikbud Tana Toraja** dan VSO menyelenggarakan **"PELATIHAN PENYULUH SEBAYA HIV/AIDS PADA SISWA(I) SLTA DI TANA TORAJA".**

Acara yang bertempat di SLTA Kristen Barana itu berlangsung sangat meriah dengan diikuti wakil-wakil SLTA dan SMP se-Toraja. Meskipun pada hari pertama pelaksanaan, kami (Ardhi,Akbar, Ramli, Ita, Hana, Telly) sempat deg-degan juga. Masalahnya acara pembukaan yang dijadwalkan jam 8 tepat, molor sampai setengah sebelas. Usut punya usut, gara-gara kurangnya koordinasi antara Depdikbud yang menangani masalah undangan dengan SLTA-SLTA yang diundang.Bahkan ada SLTA yang belum menerima undangan sampai hari pelaksanaan.

Setelah Gerry dan Paul (volunteer dari VSO) sibuk mengurus kesana kemari, akhirnya acara dibuka juga oleh Ketua Yayasan SMU Kristen Barana. Semula Kakandep Dikbud yang akan membuka, tetapi sayang sekali beliau berhalangan hadir.

Hari pertama pelatihan diisi degan pemberian materi dasar mengenai HIV/AIDS oleh Akbar dan penyuluhan kepada teman.sebayaoleh Ardhi. Sedangkan hari kedua diisi dengan

dinamika kelompok berupa role play, diskusi, cerdas cermat, keterampilan kelompok , dan pemilihan pengurus penyuluh sebaya untuk siswa SMA se-Toraja sebelum penutupan.

Kesan yang dapat diambil dari hasil pelatihan selama dua hari ini adalah rasa puas dan gembira melihat semangat dan antusiasismedari adik-adik peserta. Kami semua tidak menyangka bahwa mereka begitu tertarik pada permasalahan HIV/AIDS. Khususnya pada saat keterampilan kelompok, tiap kelompok berusaha menampilkan yang terbaik dengan menggubah lagu-lagu pop seperti surat undangan, naik kererta api, bahkan iklan posyandu dan indomie menjadi lagu-lagu bertemakan AIDS .

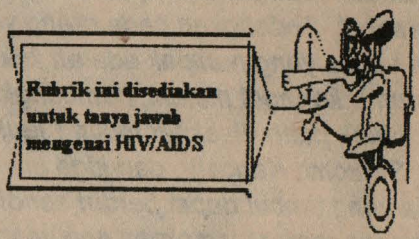
Harapan yang ada dengan berakhirnya pelatihan ini adalah semoga manfaatnya dapat terasa bagi generasi muda khususnya remaja-remaja di Toraja. Untuk itu harapan diletakkan pada keaktifan pengurus terpilih dengan ketuanya Hans, wakil Ferdianto, dan bendahara Fanny, sebagai penyambung informasi kepada teman-temannya. Karena sesuai dengan rencana, akan dibentuk koordinator dari masing-masing SLTA yang akan dibina oleh Yayasan Gaya Celebes dan VSO.

Setelah dua hari melakukan penyuluhan, hari terakhir di-Toraja diisi dengan jalan-jalan di Rantepao, kebetulan ada pameran pembangunan. Setelah itu ke acara perpisahan Angela, Angela adalah Volunteer yang menangani anak-anak cacat.

Terakhir kami kerumah Catherine di Makale untuk numpang mandi sekalian menunggu bis yang akan membawa kami kembali ke Ujung Pandang. So, ada satu lagi yang tidak terlupakan dari Tana Toraja, yaitu keindahan alamnya yang masih hijau. Semoga suatu hari nanti kami bisa kembali lagi kesana semoga.

by Ita relawan Yayasan Gaya Celebes

AIDSLINE



Saya sudah sering mendengar tentang AIDS, bagaimana sebenarnya AIDS itu bisa terkena pada seseorang dan siapa sajalah yang dapat kena AIDS itu ?

Eko, Ujung Pandang

Sebelumnya, mungkin lebih baik kita kembali dulu, apa sebenarnya AIDS itu?

Acquired : Didapat, bukan penyakit keturunan
Immune : Sistem kekebalan tubuh
Deficiency :Kekurangan
Syndrome : Sekumpulan gejala-gejala penyaki

AIDS adalah sekumpulan gejala penyakit yang menyerang tubuh manusia sesudah sistem kekebalannya dirusak oleh virus yang disebut HIV (Human Immunodeficiency Virus).

Jadi yang nyebabkan seseorang terkena AIDS itu adalah apabila didalam tubuh seseorang terdapat HIV+

Apa yang membedakan antara gejala seseorang yang mengidap HIV dengan orang yang mengidap AIDS.

Andy, Surabaya

Pada orang yang mengidap HIV tidak ada gejala yang nampak dan orangnya nampak sehat seperti biasanya orang sehat Sedangkan pada orang yang mengidap AIDS gejala utama yang nampak adalah kekurusan (berat badan menurun), keringat malam, pembengkakan kelenjar limfe, bintik-bintik putih disekitar mulut (leukoplakia) dan kanker kulit (Sarkoma Kaposi) , dan juga pneumonia Carinii. Gejala yang timbul dapat berdiri sendiri atau secara bersamaan tergantung organ apa yang diserang virus tersebut.

Info penting !!!!!!

Untuk kesekian kali pertemuan bulanan akan digelar. Dan pertemuan kali ini pasti lebih waah.....

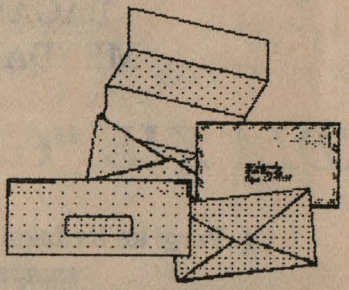
Dilaksanakan pada :

Hari : Senin 20 November 1995

Waktu : 19.00 sampai selesai

Tempat : Gedung Wanita
Jl. Kajaolalido Ujung Pandang

KONTAK PARAIKATTE



Ruang ini khusus digunakan untuk para rekan yang ingin menjalin persahabatan dengan sesama rekan, dengan tanggung jawab berada pada masing-masing rekan yang akan mengadakan kontak. Nama samaran dapat digunakan, namun nama lengkap tetap dicantumkan khusus kepada redaksi. Redaksi meminta kesediaan rekan-rekan yang namanya ingin dimuat untuk memberi bantuan prangko bagi kelancaran pengiriman media ini kepada rekan-rekan.

Michael Quinn,
Suite 501, international House - 223, Regent Street London WIR 8QD, United Kingdom.

Rhuzhilas, 24 th/Gay
Penampilan biasa-biasa saja, gemar musik dan traveling,pengen bersahabat seantero dunia (kalau bisa) layangkan surat ke alamat P.O. Box 1309 Ujung Pandang, 90013.

Adis, 20 th/Gay
Suka membaca, kenalan, filateli, dan panjat tebing. Pengen berkenalan dengan rekan-rekan sejenis yang pengertian, sabar dll., Wajah no problem. Layangkan surat anda ke P.O. Box 1309 Ujung Pandang, 90013.

Srymarselina, 27th/Waria
Penampilan tidak mengecewakan, ramah, supel dan ingin bersahabat dengan siapa saja yang berminat layangkan surat ke Redaksi.

BAGAIMANA
MENDAPATKAN

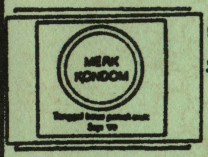
MEDIA KIE "GAYA CELEBES"

1. Pergi ke Redaksi dan baca Buletin ini sampai habis
2.Pinjam pada teman yang sudah beli (kalau perlu, tidak mengembalikannya lagi)
3. Rebut Buletin ini dari teman anda yang sedang baca

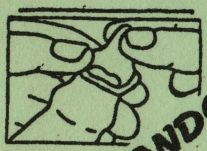
Ah, sudah tentu, kami tidak menganjurkan anda melakukan hal-hal diatas. Bukankah lebih baik kalau anda memilikinya sendiri ...?

1. Belilah di Sekretariat YGC atau di pengurusnya
2. Berlangganlah setahun Rp. 9.000,- sudah termasuk ongkos kirim (Terbit 2 bulan sekali)
Supaya anda betul-betul bisa mendapatkan GAYA CELEBES

CARA MENGGUNAKAN KONDOM:



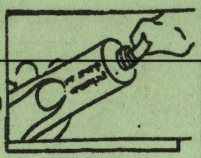
Kemasan dibuka dengan hati-hati, jangan sampai kena kuku.



Kepala KONDOM dipencet dan siap untuk disarungkan dikemaluan (perhatikan jangan sampai sarungnya terbalik)



Tarik KONDOM hingga kepangkal kemaluan.



Oleskan pelicin pada KONDOM yang sudah terpasang dikemaluan (pakailah pelicin dengan bahan dasar air dan jangan sekali-kali memakai bahan yang mengandung minyak yang menyebabkan KONDOM itu bocor/sobek)

NIKMATILAH HUBUNGAN ANDA DENGAN AMAN DAN NIKMAT



Apabila permainan seks anda sudah berakhir, segeralah tarik sarung dengan memegang pangkal KONDOM sebelum kemaluan lemas agar isinya tidak tumpah. Sehabis memakai KONDOM itu sebaiknya dibuang dan tidak bisa dipakai lagi.

Untuk sekarang ini, hanya KONDOM yang paling aman dalam melakukan hubungan seksual.



THE KAMASUTRA PRESCRIPTION TO AVOID HIV INFECTION.....
"MANY POSTURES WITH ONE BETTER THAN ONE WITH MANY"
INDIAN HEALTH ORGANISATION SPEARHEADING THE NATION'S FIGHT AGAINST AIDS